

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) merupakan suatu keadaan yang fisiologis dalam siklus kehidupan wanita. Namun dalam prosesnya terdapat beberapa kemungkinan atau suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu maupun bayi baru lahir bahkan dapat menyebabkan suatu kematian. Proses ini berjalan dengan lancar dan agar tidak berkembang menjadi patologis maka diperlukan upaya sejak dini yaitu dengan cara memantau kesehatan ibu yang berkesinambungan serta melakukan pemeriksaan pada ibu secara teratur kepada tenaga kesehatan dengan begitu perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terlihat dengan baik dan melakukan kunjungan ulang minimal 4 kali (Kemenkes RI, 2018).

Klasifikasi kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu trimester ke-I berlangsung dalam 12 minggu, trimester ke-II dari minggu ke-3 hingga minggu ke-27, dan trimester ke-III dari minggu ke-28 hingga minggu ke-40. Masalah pada trimester ke-III berhubungan dengan tekanan janin yang tumbuh, perubahan hormon khususnya yang berhubungan dengan nyeri punggung bawah, tekanan pembuluh darah, dan perubahan *gastrointestinal* yang intensif selama trimester terakhir. Salah satu perubahan fisik dan fisiologi yang sering muncul pada kehamilan trimester III yaitu nyeri pada bagian tubuh belakang (punggung-pinggang) karena meningkatnya beban berat dari bayi dalam kandungan yang dapat mempengaruhi postur tubuh sehingga menyebabkan tekanan kearah tulang belakang (Nova, 2023).

Nyeri punggung saat kehamilan sekitar 25% sampai 90%, sekitar 50% dari ibu hamil mengalami nyeri punggung, dan sepertiga dari mereka akan menderita nyeri punggung hebat, yang akan mengurangi kualitas hidup mereka. Sekitar 80% ibu hamil yang menderita nyeri punggung saat hamil mengatakan bahwa kondisi tersebut mempengaruhi rutinitas sehari-hari.

Menurut Fitriani (2018), tentang pengaruh senam hamil dan yoga ibu hamil untuk meredakan nyeri punggung pada trimester III, dengan melakukan senam hamil dan yoga hamil secara rutin dapat mengurangi rasa nyeri punggung secara efektif selama masa kehamilan pada trimester III. Selain yoga dan senam hamil, ada juga perawatan nyeri punggung dapat diberikan secara farmakologis atau non-farmakologi. Terapi ini bisa mengatasi nyeri punggung yang lebih efektif dari pada terapi non obat, namun terapi obat lebih mahal dan dapat menimbulkan efek samping yang buruk bagi ibu dan janin. Sedangkan yang non-farmakologi dapat dilakukan hanya dengan melakukan pemijatan. Memberikan sentuhan terapi, *guide imagery*, *hydro trahpy*, *accupresuredan akupunktur*. Selain dari itu terapi menggunakan cara non-farmakologi memiliki kelebihan yaitu, lebih murah, lebih mudah dilakukan, lebih efektif, dan bebas dari efek samping (Diana, 2019).

Berdasarkan data Rekam Medis di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman jumlah ibu hamil yang melaksanakan ANC pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023 sebanyak 96 orang dan jumlah ibu hamil dengan nyeri punggung sebanyak 69 orang, ibu bersalin sebanyak 8 orang, 2 diantaranya adalah ibu bersalin dengan kala I memanjang. Pada bulan Maret 2023 terdapat 16 ibu hamil yang menjalani pemeriksaan ANC, dan dari jumlah tersebut terdapat 3 orang ibu hamil yang termasuk dalam kategori kehamilan risiko tinggi, yang ditandai dengan riwayat kehamilan yang buruk (Riwayat Abortus).

Dari hasil pengkajian penulis yang telah dilakukan di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman didapatkan bahwa Ny. F Umur 29 Tahun G2P1A0Ah1 kehamilan dengan nyeri punggung, persalinan dengan KPD dan kala I memanjang, nifas dan BBL normal dan sampai pada asuhan keluarga berencana (KB). Penulis telah melakukan asuhan kebidanan untuk memantau perkembangan kehamilan, mengenali bahaya dan tanda bahaya, menyiapkan persalinan dan kesediaan menghadapi komplikasi. Bidan merupakan orang berada di garis terdepan berhubungan langsung dengan perempuan dengan memberikan asuhan komprehensif atau secara berkesinambungan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulisan merumuskan masalah yang akan di teliti “Bagaimana penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan yang

dilakukan pada Ny. F umur 29 tahun G2P1A0Ah1 secara berkesinambungan di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman?"

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. F Umur 29 Tahun G2P1A0Ah1 di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. F Umur 29 Tahun G2P1A0Ah1 di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. F Umur 29 Tahun G2P1A0Ah1 di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan keluarga berencana Ny. F Umur 29 Tahun P2A0Ah1 di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan Neonatus pada By. A di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman sesuai standar dengan pelayanan kebidanan.

D. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity Of Care* (COC) kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Klien

Terutama pada Ny. F, menerima asuhan yang berkesinambungan mulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan juga keluarga berencana.

b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Khususnya Bidan di PMB. Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman dapat meningkatkan pelayanan kebidanan dalam memberikan asuhan berkesinambungan.

- c. Manfaat Ini Juga Berlaku Bagi Seluruh Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, terutama bagi peneliti yang akan melanjutkan studi ini.

Diharapkan hasil Asuhan Kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA